DAFTAR ISI

A. PENDAFTARAN 2
1. Prosedur 2
2. Persyaratan 2
3. Dokumen yang diperlukan 4
a. Formulir aplikasi 4
b. Pasfoto 5
c. Placement Preference 5
d. Ijazah dan Transkrip Nilai 6
e. Surat Rekomendasi 7
f. Sertifikat Bahasa Asing 7
B. TAHAPAN SELEKSI 8
1. Seleksi Dokumen 8
2. Seleksi Ujian Tulis 9
3. Seleksi wawancara 9
C. PERIHAL BEASISWA 10
1. Sebelum Menerima Beasiswa 10
2. Saat Menerima Beasiswa 10
3. Setelah Masa Studi 11
D. *Ineligibility* 13
E. PENANGGUHAN PEMBAYARAN BEASISWA 14

Frequently Asked Question

A. PENDAFTARAN

1. Prosedur

Q: Apakah ada biaya pendaftaran?

A: Tidak ada. Proses seleksi program ini tidak dipungut biaya apapun.

Q: Apakah saya harus sudah memiliki paspor untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Pembuatan paspor bisa dilakukan setelah Anda dinyatakan lulus *secondary screening*. Untuk pengisian *Application Form* kolom "1. *Name*", apabila belum memiliki paspor, tulis nama sesuai dengan KTP Anda.

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Namun, Anda harus setidaknya menguasai bahasa Inggris.

2. Persyaratan

Q: Usia saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Apakah guru les/LPK dapat mendaftar program beasiswa ini?

A: Tidak bisa. Beasiswa ini ditujukan untuk pengajar di sekolah formal.

Q: Apakah saya bisa mendaftar apabila saya bukan sarjana pendidikan?

A: Bisa, asalkan Anda merupakan pengajar aktif di sekolah Anda, serta memiliki pengalaman mengajar minimal selama 5 tahun pada 1 Oktober 2024.

Q: Saya tidak mengampu 1 mata pelajaran yang sama selama 5 tahun penuh (contoh, mengajar di biologi selama 2 tahun lalu berpindah mata pelajaran menjadi kimia selama 3 tahun), apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Ya, Anda masih bisa mendaftar. Total keseluruhan pengalaman mengajar di institusi harus minimal 5 tahun pada 1 Oktober 2024.

Q: Saya memiliki pengalaman mengajar selama 5 tahun di institusi pendidikan yang berbeda dan atau tingkat pendidikan yang berbeda (sekolah A: tingkat SD, sekolah B: tingkat SMA). Apakah saya memenuhi persyaratan?

A: Ya. Lampirkan surat keterangan mengajar yang dilegalisasi dari masing-masing instansi pendidikan tersebut.

Q: Jurusan saya berbeda dengan apa yang saya ajarkan. (Contoh, lulusan pendidikan bahasa Inggris tetapi mengajar olahraga). Bidang studi apa yang harus saya ambil?

A: Anda dapat memilih salah satunya, bidang studi bahasa Inggris sesuai jurusan Anda atau bidang studi olahraga. Selama Anda dapat menulis *research plan* dengan baik, Anda dapat memilih bidang studi lain.

Q: Apakah bidang studi harus linier dengan jurusan sebelumnya?

A: Tidak. Anda dapat memilih jurusan yang berbeda dengan jurusan Anda di pendidikan terakhir.

Q: Saya berprofesi sebagai dosen, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa.

Q: Saya berprofesi sebagai guru TK/PAUD, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa.

Q: Saya seorang guru honorer, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa.

Q: Saya berprofesi sebagai guru namun tidak mengampu suatu mata pelajaran, apakah saya bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Anda harus mengampu suatu mata pelajaran.

Q: Saya berprofesi sebagai guru BK namun mengampu suatu mata pelajaran, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa. Selama jurusan yang Anda minati terdapat pada *course guide*.

Q: Saya tidak memiliki sertifikat bahasa Jepang. Apakah bisa mendaftar?

A: Bisa. Silakan gunakan sertifikat bahasa Inggris.

3. Dokumen yang diperlukan

a. Formulir aplikasi

Q: Apakah pengisian dokumen boleh dalam bahasa Indonesia?

A: Tidak boleh. Dokumen harus diisi dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang (kecuali penulisan nama tempat, alamat, nama sekolah/perguruan tinggi).

Q: Bagaimana sebaiknya mencetak *application form*?

A: Formulir aplikasi dicetak per halaman untuk setiap lembar.

Q: Apakah terdapat panduan dalam mengisi *application form?*

A: Silakan mengikuti instruksi sesuai dengan yang tertera pada *application form.*

Q: Bagaimana memperbaiki kesalahan pada *application form*?

A: Anda boleh menggunakan *correction pen* atau label. Namun, jika kesalahan terlalu banyak, sebaiknya dicetak ulang.

Q: Bagaimana jika kolom isian *application form* tidak cukup?

A: Anda boleh melampirkan lembar tambahan lalu selipkan pada halaman yang terdapat kolom isian dimaksud.

Q: Saya melakukan pindah sekolah selama beberapa kali. Bagaimana saya harus mengisinya pada *application form*?

A: Berikan keterangan pada kolom "*Remarks*" pada sisi kanan atau bawah tahun dan nama sekolah pindahan Anda. Apabila masih belum cukup, berikan lembar tambahan (lihat pertanyaan sebelumnya).

Q: Apakah ada ketentuan khusus dalam membuat rancangan penelitian (*research plan*)?

A: Tidak ada ketentuan khusus. Namun, sebagai referensi Anda bisa memasukan konten berikut: *1) the purpose of the research, 2) background, 3) significance of the research, 4) research methodology, and 5) bibliography.*

b. *Pasfoto*

Q: Apakah saya boleh menggunakan kaos untuk pas foto?

A: Foto harus formal.

Q: Ukuran foto saya tidak sesuai dengan kotak foto di formulir aplikasi, apakah perlu disesuaikan?

A: Pastikan ukuran foto Anda sesuai dengan instruksi yang kami berikan. Bila kotak foto di formulir aplikasi berukuran lebih kecil atau lebih besar, abaikan saja dan tetap tempel foto Anda pada kotak tersebut.

Q: Apakah saya perlu melampirkan foto cadangan?

A: Tidak perlu.

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak dengan kertas foto, berlatar polos berwarna bebas, kemudian ditempel di kotak foto pada formulir pendaftaran (tidak boleh di-*print* langsung pada *application form* atau difotokopi).

c. *Placement Preference*

Q: Apakah saya bisa memilih universitas tujuan di Jepang?

A: Bisa, namun Anda hanya dapat memilih universitas yang tercantum pada *course guide* dari MEXT. Silakan periksa laman resmi kami untuk melihat daftar universitas.

Q: Apakah saya harus memilih 5 universitas?

A: Tidak. Namun, setidaknya Anda harus memilih sekurang-kurangnya 1 unversitas.

Q: Apakah boleh memilih dua bidang studi yang berbeda dalam satu universitas?

A: Boleh, selama bidang studi yang akan Anda ambil sesuai dengan tema *Research* yang Anda pilih.

Frequently Asked Question

Q: Apakah boleh memilih bidang studi yang berbeda dalam 5 pilihan?

A: Boleh. Selama bidang studi yang akan Anda ambil sesuai dengan tema Research yang Anda pilih.

d. Ijazah dan Transkrip Nilai

Q: Apakah ijazah dan transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris/bahasa Jepang?

A: Ya, perlu.

Q: Ijazah dan transkrip nilai yang universitas saya terbitkan berbahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki tiga opsi untuk menerjemahkannya.

1. Silakan minta kepada institusi tempat dokumen tersebut diterbitkan untuk menerbitkan ijazah/transkrip nilai dalam bahasa Inggris.
2. Jika institusi tidak bisa mengeluarkan ijazah/transkrip nilai dalam bahasa Inggris, silakan minta kepada lembaga yang memiliki otoritas untuk menerjemahkan dokumen di lingkungan kampus (biasanya institusi setingkat Universitas memiliki lembaga penerjemah tersendiri, seperti lembaga bahasa dan sejenisnya).
3. Jika institusi tempat dokumen tersebut diterbitkan tidak memiliki lembaga untuk menerjemahkan dokumen ke dalam bahasa Inggris, silakan minta penerjemah tersumpah untuk menerjemahkan dokumen Anda ke dalam bahasa Inggris.

Transkrip nilai dan ijazah yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris **harus tetap dilegalisasi/dicap basah oleh pihak universitas asal.**

Q: Bolehkah ijazah dan transkrip nilai yang sudah diterjemahkan hanya dicap basah oleh notaris?

A: Tidak boleh. Meskipun menggunakan penerjemah tersumpah, dokumen hasil terjemahan tetap harus menggunakan cap basah dari universitas. Apabila universitas tidak melakukan legalisasi terhadap dokumen yang diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah, maka Anda harus meminta universitas untuk menerbitkan transkrip nilai dan ijazah dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang.

Frequently Asked Question

Q: Lokasi tempat tinggal saat ini jauh dari universitas asal, bolehkah saya melampirkan ijazah dan transkrip nilai dalam bentuk *scan* dokumen yang sudah dilegalisasi?

A: Tidak bisa. Dokumen yang harus dikirimkan ke Kedutaan Besar Jepang merupakan dokumen yang dicap basah oleh universitas asal. Oleh karena itu, silakan mempertimbangkan waktu pengiriman.

e. Surat Rekomendasi

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop terpisah?

A: Tidak perlu. Silakan satukan surat rekomendasi bersama dokumen lainnya sesuai urutan. Abaikan keterangan yang tertera pada format surat rekomendasi yang kami berikan.

f. Sertifikat Bahasa Asing

Q: Sertifikat TOEFL saya dikeluarkan oleh universitas, apakah bisa saya lampirkan?

A: Tidak bisa. Kami hanya menerima sertifikat bahasa asing yang dikeluarkan oleh ETS, Universitas Cambridge, British Council, IALF, IDP Education, dan Japan Foundation.

Q: Sertifikat bahasa Inggris saya sudah expired (diterbitkan lebih dari dua tahun lalu) apakah saya bisa menggunakan sertifikat tersebut?

A: Bisa.

Q: Sertifikat bahasa Jepang saya sudah diterbitkan sebelum tahun 2022, apakah saya bisa menggunakan sertifikat tersebut?

A: Tidak Bisa.

Q: Saya memiliki sertifikat TOEFL, IELTS, dan JLPT. Apakah saya harus mengumpulkan semua fotokopi dokumen tersebut?

A: Silakan lampirkan sertifikat paling terbaru saja.

Frequently Asked Question

B. TAHAPAN SELEKSI

Q: Apabila saya gagal pada salah satu tahapan seleksi, apakah saya bisa mengetahui letak kekurangan saya?

A: Tidak bisa. Kami tidak membuka hasil penilaian mulai dari tahap awal hingga akhir. Anda dapat memeriksa kembali kelengkapan persyaratan beasiswa dan meningkatkan kualitas berkas atau kemampuan Anda pada seleksi tahun berikutnya.

Q: Berapa kuota untuk seleksi ujian tulis dan wawancara?

A: Tidak ada kuota tetap untuk proses seleksi ujian tulis dan wawancara. Setiap tahunnya bisa saja berubah.

Q: Apakah ada batasan terkait berapa kali pendaftar boleh mengikuti seleksi beasiswa ini?

A: Tidak ada. Anda boleh mendaftar beberapa kali selama masih memenuhi persyaratan pada tahun pendaftaran.

1. Seleksi Dokumen

Q: Apa yang dapat membuat dokumen tidak lulus *screening*?

A: Banyak faktor yang memengaruhi proses seleksi dokumen. Salah satunya, kelengkapan dokumen dan pengisian *application form.* Pastikan untuk membaca instruksi yang kami berikan pada situs web resmi kami dan pada *guideline* yang sudah tertera pada *application form*.

Q: Apakah ada toleransi untuk dokumen yang telat tiba karena kesalahan ekspedisi?

A: Tidak ada. Oleh karena itu, sebaiknya Anda mempertimbangkan jarak tempuh pengiriman agar tidak terlambat sampai di Keduaan Besar Jepang.

Q: Bagaimana cara saya mengetahui bahwa dokumen saya sudah diproses?

A: Cek pada resi Anda. Apabila dokumen tiba di Kedutaan Besar Jepang sebelum batas waktu yang sudah diberikan, maka dokumen Anda sudah diproses.

2. Seleksi Ujian Tulis

Q: Apakah ujian tulis akan diadakan *online* atau *offline*?

A: Pada dasarnya ujian tulis diadakan secara serempak di kantor perwakilan Jepang di Indonesia secara *offline*. Namun, apabila terjadi *force major* ada kemungkinkan ujian tulis diadakan secara *online*.

Q: Saya tidak bisa bahasa Jepang sama sekali, apakah saya tetap harus mengikuti ujian tulis bahasa Jepang?

A: Iya. Seluruh peserta wajib mengikuti ujian tulis bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

Q: Apakah ada minimal skor agar bisa lulus tahap seleksi ujian tulis?

A: Tidak ada ketentuan khusus terkait hal itu. Karena sistem penyeleksian secara ranking, maka kelulusan ditentukan dari kualitas peserta yang daftar di tahun tersebut.

3. Seleksi wawancara

Q: Bahasa apa yang digunakan saat wawancara?

A: Bahasa Inggris atau bahasa Jepang.

Q: Apakah boleh membawa alat peraga atau presentasi saat wawancara?

A: Tidak dianjurkan karena terbatasnya waktu wawancara.

C. PERIHAL BEASISWA

1. Sebelum Menerima Beasiswa

Q: Apakah ada kuota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap *primary screening* (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 10 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap kedutaan besar Jepang di seluruh dunia. Jumlah peserta yang lolos untuk *secondary screening* tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) pada: info@jasso.or.id

Q: Apakah saya boleh mendaftar beasiswa lain di waktu bersamaan?

A: Untuk proses pendaftaran masih dibolehkan. Namun, pelamar wajib mencentang bagian bahwa pelamar akan memilih beasiswa MEXT dan akan mengundurkan diri dari beasiswa lainnya apabila diterima di dua beasiswa secara bersamaan.

2. Saat Menerima Beasiswa

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang atau Bahasa Inggris, tergantung universitas pilihan Anda.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri selama di Jepang nanti. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh Universitas tujuan Anda (bila ada). Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.
https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.

Q: Apakah saya boleh membawa keluarga ke Jepang?

A: Pada dasarnya, Anda boleh membawa keluarga. Namun hal tersebut harus Anda koordinasikan kembali dengan universitas tujuan Anda. Sebagai informasi, Anda **tidak** akan mendapat tunjangan tambahan.

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah *credits* (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil. Selain itu, Apabila Anda melakukan tindakan kriminalitas dalam bentuk apapun, beasiswa akan dicabut dan diberikan sanksi.

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya, Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu, silakan pelajari tautan berikut ini.
https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime_works/

Q: Jika saya tidak bisa menyelesaikan masa studi saya selama di Jepang, apakah ada hukuman yang didapat?

A: Cek pada bagian E terkait penangguhan beasiswa.

3. Setelah Masa Studi

Q: Apakah setelah selesai program Teacher Training di Jepang, saya bisa langsung melanjutkan ke jenjang S2/S3?

A: Setelah program ini selesai, Anda tidak bisa langsung melanjutkan ke jenjang S2/S3. Anda harus kembali ke Indonesia untuk lanjut mengajar dan menggunakan ilmu yang sudah didapat selama di Jepang.

Frequently Asked Question

Q: Setelah selesai, saya tidak bisa kembali mengajar di sekolah yang lama, apakah saya boleh bekerja di perkantoran atau lembaga lain?

A: Tidak boleh. Anda harus kembali ke Indonesia untuk mengajar. Oleh karena itu, sebelum mendaftar konsultasikan terlebih dahulu dengan atasan Anda, bahwa Anda akan kembali mengajar.

D. *Ineligibility*

i. Anggota militer aktif.

ii. Orang yang berhalangan tiba di Jepang pada periode waktu yang telah ditentukan oleh MEXT atau universitas.

iii. Memiliki riwayat sebagai penerima beasiswa MEXT (termasuk yang mengundurkan diri setelah tiba di Jepang). ***Dikecualikan bagi penerima Honors Scholarship MEXT.***

iv. Sedang mendaftar program beasiswa lain dibawah pengelolaan MEXT bersamaan dengan program beasiswa MEXT *Embassy Recommendation*.

v. Pada saat pendaftaran sudah memegang visa "student" dan sedang menempuh pendidikan di sebuah universitas Jepang dengan biaya pribadi. Hal ini tidak berlaku apabila, orang dengan kriteria di atas menjamin dapat menyelesaikan/akan berhenti dari universitas sebelum masa pemberian beasiswa dimulai lalu kembali ke negara asal untuk mengurus visa pelajar yang baru.

vi. Berencana mendaftar beasiswa selain MEXT meskipun telah dinyatakan lulus hingga seleksi akhir.

vii. Pemilik status dua kewarganegaraan yang tidak dapat membuktikan akan melepas status kewarganegaraan Jepang hingga saat tiba di Jepang.

viii. Diketahui pernah melakukan kecurangan atau kejahatan lainnya pada saat seleksi ujian di tahapan *primary screening.*

ix. Berencana mengganti status visa "student" ke status lainnya saat tiba di Jepang.

E. PENANGGUHAN PEMBAYARAN BEASISWA

Payment of the scholarship will be cancelled for the reasons given below. Should any of the following reasons apply, the grantee may be ordered to return a part of, or all of, the scholarship paid up to that time. Payment of the scholarship may also be stopped during the period up to the decision on the disposition of the matter:

① A grantee is judged to have made a false statement on his/her application;
② A grantee violates any article of his/her pledge to the Minister of Education, Culture, Sports, Science and Technology;
③ A grantee violates any Japanese laws and is sentenced and imprisoned for an indefinite period or for a period of exceeding 1 year;
④ A grantee is suspended from his/her university or receives other punishment, or is removed from enrollment; as a disciplinary action in accordance with school regulations of the accepting university;
⑤ It has been determined that it will be impossible for a grantee to complete the study course within the standard time period because of poor academic grades or suspension or absence from the university;
⑥ A grantee came to Japan without newly acquiring the "Student" residence status, or changed his/her residence status to one other than "Student";
⑦ A grantee has received another scholarship (excluding those specified as being for research expenditures);
⑧ A grantee does not return to his/her home country by the end of the final month of the scholarship period and does not resume his/her work as a teacher at his/her primary/secondary educational institution or teacher training school.

Frequently Asked Question